

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

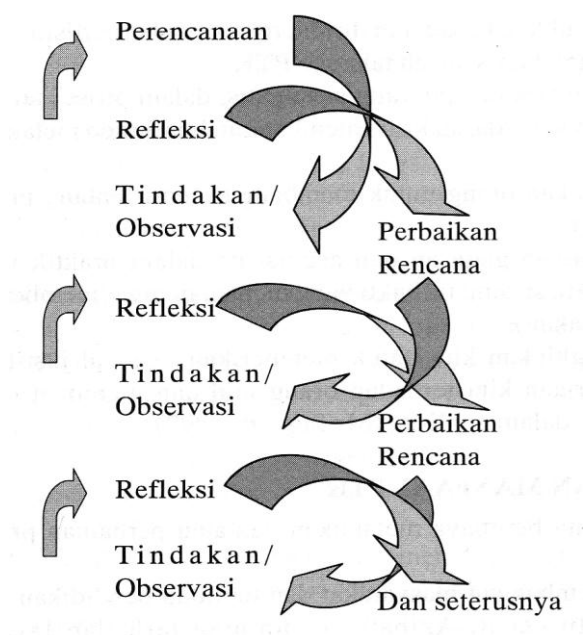
A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan pedoman peneliti tindak kelas (*Class room action research*) CAR. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas atau di lapangan dikarenakan ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat di terangkan, (1) Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti, (2) Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian pembentuk merangkaikan siklus kegiatan siswa, dan (3) Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi ruang kelas dalam penelitian, yang lebih spesifik seperti yang lama dikenal dalam bidang pendidikan dalam pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa sekelas yang sama dari guru yang sama pula. Pada penelitian tindakan ini berciri sebagai berikut:

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran yang berspiral.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan (Observasi) dan tahap refleksi.

Yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan melalui putaran spiral adalah penelitian yang melalui siklus-siklus berikut ini:



Bagan : Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Keterangan gambar di atas :

1. Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

4. Refleksi

Adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

5. Perbaiki rencana

Adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana.

B. Rencana Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai tiga siklus kemudian diantara setiap siklusnya penelitian merencanakan kegiatan tindakan berbeda pada setiap siklus, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjutan dari siklus penelitian sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa, dengan jumlah siswa putra 14 orang dan putri 16 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berkelompok dan berpasangan (Variabel X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan Jurus Tangan Kosong Dalam Beladiri Pencak Silat (Variabel Y).

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Di SMA Muhammadiyah Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang dilakukan dalam penelitian enam minggu dan terdapat tiga siklus satu siklus menggunakan dua kali pertemuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian kaji tindak) disetiap siklusnya, Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997;58) dijelaskan “Alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Alat itu berupa indikator-indikator dari rangkaiyan keterampilan jurus dasar tangan kosong dalam beladiri pencak silat. Untuk lebih jelasnya dibawah ini instumen yang akan digunakan.




Instrument Penilaian

Jurus 1


Nama :

Kelas :

Ket :




No	Aspek	Indikator	S k o r	N i l a i
1	 (a)	➤ Mundur kaki kiri, sikap pasang selup kanan.	5	
		➤ Mundur kaki kiri (kuda-kuda terlalu rendah) ,sikap pasang selup kanan.	4	
		➤ Mundur kaki kiri (kaki belakang tidak sejajar dengan kaki depan), sikap pasang selup kanan.	3	
		➤ Mundur kaki kiri (Kaki belakang tidak sejajar dengan kaki depan), posisi pasang selup kanan (sedikit keatas)	2	
		➤ Kaki belakang tidak sejajar dengan kaki depan dan kuda –kuda terlalu , posisi pasang selup kanan (terlalu kebawah)	1	
2	 (b)	➤ Maju kaki kiri, tepuk-sisir kedua kaki rapat.	5	
		➤ Maju kaki kiri, tepuk-sisir kedua kaki sedikit ter buka.	4	
		➤ Maju kaki kiri, tepuk-sisir kedua kaki terbuka.	3	
		➤ Maju kaki kiri, tepuk-sisir (berada didepan kepala) kedua kaki terbuka.	2	
		➤ Maju kaki kiri, tepuk-sisir (berada didepan muka), kedua kaki terbuka.	1	
3	 (c)	➤ Maju kaki kanan dobrak.	5	
		➤ Maju kaki kanan (posisi kuda-kuda terlalu rendah)dobrak.	4	
		➤ Maju kaki kanan (posisi kaki tidak sejajar)dobrak.	3	
		➤ Maju kaki kanan (posisi kuda-kuda terlalu rendah)dobrak(sedikit keatas).	2	
		➤ Maju kaki kanan (posisi kaki tidak	1	

		sejajar)dobrak(terlalu kebawah).		
4	 <p>(d)</p>	➤ Tangkapan tangan kanan, tarik ke rusuk kanan.	5	
		➤ Tangkapan tangan kanan, tarik ke rusuk kanan (kuda-kuda terlalu rendah).	4	
		➤ Tangkapan tangan kanan,di tarik (sedikit) ke rusuk kanan (kuda-kuda terlalu rendah).	3	
		➤ Tangkapan tangan kanan,tidak di tarik ke rusuk kanan (kuda-kuda terlalu rendah).	2	
		➤ (Tidak) tangkapan tangan kanan,tidak di tarik ke rusuk kanan (kuda-kuda terlalu rendah).	1	
5	 <p>(e)</p>	➤ Angkat lutut kiri-patahkan dengan dua tangan.	5	
		➤ Angkat lutut kiri (terlalu keatas) patahkan dengan dua tangan.	4	
		➤ Angkat lutut kiri (terlalu kebawah) patahkan dengan dua tangan.	3	
		➤ Angkat lutut kiri (terlalu kebawah) patahkan dengan dua tangan (kedua tangan tidak sejajar).	2	
		➤ Angkat lutut kiri (terlalu kebawah) patahkan dengan dua tangan (kedua tangan didepan badan).	1	
6	 <p>(f)</p>	➤ Tendangan loncat kanan lurus-depan (gambar tampak dari samping).	5	
		➤ Tendangan loncat kanan (kurang)lurus-depan	4	
		➤ Tendangan loncat kanan (tidak)lurus-depan	3	
		➤ Tendangan loncat kanan (tidak)lurus-(sedikit menyamping) depan	2	
		➤ Tendangan (tidak) loncat kanan (tidak)lurus-(sedikit menyamping) depan	1	
7	 <p>(g)</p>	➤ Taruh kaki kanan di samping kanan-ubah badan ke arah kiri-pukul depan kanan tangan kiri menangkis samping.	5	
		➤ Taruh kaki kanan di samping kanan-ubah badan ke arah kiri-pukul depan kanan tangan kiri(tidak) menangkis samping.	4	
		➤ Taruh kaki kanan di samping kanan-	3	

		ubah badan ke arah kiri-pukul depan kanan(sedikit kebawah) tangan kiri(tidak) menangkis samping.		
		➤ Taruh kaki kanan di samping kanan-ubah badan ke arah kiri-pukul depan kanan(terlalu kebawah) tangan kiri(tidak) menangkis samping.	2	
		➤ Taruh kaki kanan di samping kanan-badan tidak diubah ke arah kiri-pukul depan kanan(terlalu kebawah) tangan kiri(tidak) menangkis samping.	1	
8		➤ Tolak tangan kiri, pasang rendah kaki kiri depan.	5	
		➤ Tolak tangan kiri, (terlalu)pasang rendah kaki kiri depan.		
		➤ Tolak tangan kiri,(tidak) pasang rendah kaki kiri depan.		
		➤ Tolak tangan kiri(sedikit kebawah), (terlalu)pasang rendah kaki kiri depan.		
		➤ Tolak tangan kiri(terlalu kebawah),(tidak) pasang rendah kaki kiri depan.		
Jumlah Skor				

Instrument Penilaian
Jurus 2

No	Aspek	Indikator	S k o r	N i l a i
1		➤ Interval balik arah kiri-sikap pasang kuda – kuda belakang.	5	
		➤ Interval balik arah kiri-sikap pasang kuda – kuda belakang (sedikit kebawah).	4	
		➤ Interval balik arah kiri-sikap pasang kuda – kuda belakang (terlalu kebawah).	3	
		➤ Interval balik arah kiri-(tidak pasang) sikap pasang kuda – kuda belakang.	2	
		➤ Interval(tidak) balik arah kiri-(tidak pasang) sikap pasang kuda – kuda belakang.	1	
2		➤ Maju kaki tangkapan tangan- siku kiri arah samping kiri slewah.	5	
		➤ (sedikit) Maju kaki tangkapan tangan- siku kiri arah samping kiri slewah.	4	
		➤ (tidak) Maju kaki tangkapan tangan-siku kiri arah samping kiri slewah.	3	
		➤ (sedikit) Maju kaki tangkapan tangan- siku kiri arah samping kiri (sedikit kebawah) slewah.	2	
		➤ (tidak) Maju kaki tangkapan tangan-siku kiri arah samping kiri (terlalu kebawah) slewah.	1	
3		➤ Tendangan depan kiri.	5	
		➤ Tendangan depan kiri(sedikit keatas).	4	
		➤ Tendangan depan kiri(sedikit kebawah).	3	
		➤ Tendangan depan kiri(terlalu keatas).	2	
		➤ Tendangan depan kiri(terlalu kebawah).	1	

4	 <p>(d)</p>	➤ Pencar kaki kiri puklan depan kanan, tangan kiri tangkis samping, kaki kiri depan slewah.	5	
		➤ Pencar kaki kiri puklan depan kanan (sedikit kebawah), tangan kiri tangkis samping, kaki kiri depan slewah.	4	
		➤ Pencar kaki kiri puklan depan kanan (sedikit kebawah), tangan kiri (tidak) tangkis samping, kaki kiri depan slewah.	3	
		➤ Pencar kaki kiri puklan depan kanan (sedikit kebawah), tangan kiri (tidak) tangkis samping, kaki kiri depan (tidak) slewah.	2	
		➤ (tidak) Pencar kaki kiri puklan depan kanan (sedikit kebawah), tangan kiri (tidak) tangkis samping, kaki kiri depan (tidak) slewah.	1	
5	 <p>(e)</p>	➤ Maju kaki kanan tangkap tangan kanan-sikuan atas kiri.	5	
		➤ Maju kaki kanan (kuda-kuda sedikit rendah) tangkap tangan kanan-sikuan atas kiri.	4	
		➤ Maju kaki kanan (kuda-kuda terlalu rendah) tangkap tangan kanan-sikuan atas kiri.	3	
		➤ Maju kaki kanan (kuda-kuda sedikit rendah) tangkap tangan kanan-sikuan atas kiri (sedikit kebawah).	2	
		➤ Maju kaki kanan (kuda-kuda terlalu rendah) tangkap tangan kanan-sikuan atas kiri (terlalu kebawah).	1	
6	 <p>(f)</p>	➤ Putar badan ke samping kiri geding bawah duduk, lutut kanan di bawah.	5	
		➤ Putar badan (sedikit) ke samping kiri geding bawah duduk, lutut kanan di bawah.	4	
		➤ Putar badan (sedikit) ke samping kiri geding bawah jongkok, lutut kanan di bawah.	3	
		➤ Tidak putar badan ke samping kiri geding bawah jongkok, lutut kanan di bawah.	2	
		➤ Tidak putar badan ke samping kiri geding bawah jongkok, lutut kanan tidak di bawah.	1	
Jumlah Skor				

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui tindakan disetiap siklus, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, prosentasi dan normative. Untuk melihat hasil tindakan dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: 1) Rerata mutlak, 2) Rerata kelas, dan 3) ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Subagio, 107 dalam Surisman, 1997})$$

Keterangan:

P = Prosentasi Keberhasilan

F = jumlah gerakan yang dilakukan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti ujian/tes.

H. Proses Pembelajaran Keterampilan Jurus dasar Tangan Kosong Dalam Beladiri Pencak Silat.

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 90 menit, jumlah petugas observasi sebanyak 3 orang.

1. Siklus Pertama

Melakukan keterampilan jurus tangan kosong dalam beladiri pencak silat dengan menggunakan pembelajaran kelompok.

a. Rencana

Waktu yang digunakan adalah 10 menit

1. Menyiapkan peralatan (pluit sebanyak 1 buah untuk memberi aba-aba, dan skenario pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan, baik siswa, peraga, maupun petugas observasi.

3. Menyiapkan instrument indikator–indikator keterampilan jurus dasar tangan kosong dalam beladiri pencak silat berupa format penilaian sebanyak 37 untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan (data terlampir).
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
 - a) Membariskan siswa menjadi empat ber-sab
 - b) Berdoa
 - c) Memberikan materi teori dan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran
 - d) Pemanasan secara umum

b. Tindakan

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

1. Siswa dibariskan menjadi enam berbanjar setelah itu siswa dipertunjukkan Melakukan keterampilan jurus dasar tangan kosong dalam beladiri pencak silat dengan menunjukkan perbagian setiap gerakan jurus.
2. Siswa melakukan setiap perbaigan gerakkan jurus sesuai dengan yang telah dicontohkan, setelah itu siswa membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari delapan orang siswa, dan membentuk lingkaran lalu mereka melakukan jurus dasar tangan kosong secara bersama sama.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan, kemudian memperbaiki gerakan yang

salah dengan berpedoman melihat keterampilan jurus dasar yang benar.

c. Observasi

Waktu yang digunakan adalah 20 menit. Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi diberikan waktu pengulangan dan dinilai maka dapat diketahui presentase keberhasilan sehingga dapat disimpulkan.

d. Refleksi

1. Dari data hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan.
2. Didiskusikan rencana tindakan pada siklus kedua.

2. Siklus Kedua

Menggunakan pembelajaran kelompok.

a. Rencana

Waktu yang digunakan adalah 10 menit

1. Menyiapkan skenario pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan, baik siswa, peraga, maupun petugas observasi.
3. Menyiapkan instrument indikator – indikator keterampilan jurus dasar tangan kosong dalam beladiri pencak silat, berupa format penilaian sebanyak 37 untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan (data terlampir).
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
 - a) Membariskan siswa menjadi empat ber-sab

- b) Berdoa
- c) Memberikan materi teori dan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran
- d) Pemanasan secara umum.

b. Tindakan

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

1. Siswa dibariskan menjadi enam berbanjar setelah itu siswa dipertunjukkan Melakukan keterampilan jurus dasar tangan kosong dalam beladiri pencak silat dengan menunjukkan perbagian setiap gerakan jurus.
2. Siswa melakukan setiap perbaigan gerakkan jurus sesuai dengan yang telah dicontohkan, setelah itu siswa membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari empat orang siswa, dan membentuk persegi saling berhadapan lalu mereka melakukan jurus dasar tangan kosong secara bersama sama.
3. Siswa melakukan secara berulang ulang dan bersama sama.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan, kemudian memperbaiki gerakan yang salah dengan berpedoman melihat gerak dasar yang benar.

c. Observasi

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi diberikan waktu pengulangan dan dinilai atau dievaluasi.

d. Refleksi

1. Dari data hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan.
2. Didiskusikan rencana tindakan pada siklus ketiga.

3. Siklus Ketiga

Menggunakan pembelajaran berpasangan.

a. Rencana

Waktu yang digunakan adalah 10 menit

1. Menyiapkan peralatan (pluit dan stopwatch sebanyak satu buah) dan skenario pembelajaran.
2. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil gambar yang berhubungan saat penelitian dilaksanakan baik siswa, peraga, dan petugas observasi.
3. Menyiapkan instrument indikator – indikator keterampilan jurus tangan kosong, berupa format penilaian sebanyak 37, untuk mengevaluasi dan mengobservasi tindakan (data terlampir).

b. Tindakan

Waktu yang digunakan adalah 60 menit

1. Siswa diperintahkan membuat kelompok setiap kelompok terdiri dari dua orang dan berdiriberhadapan.

2. Siswa melakukan jurus secara bersama-sama setiap kelompok.
3. Dengan begitu setiap siswa dapat saling mengoreksi setiap gerakan yang salah.

c. Observasi

Waktu yang digunakan adalah 20 menit

Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi dan berikan waktu pengulangan kemudian dinilai atau dievaluasi.

d. Refleksi

1. Disimpulkan dari hasil pembelajaran dan didiskusikan berapa persen peningkatan yang dicapai oleh siswa.